	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi S1 Sains Data	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
KKN Proyek indpenden Perancangan Program	1000003077		T=3	P=0	ECTS=4.77	6	29 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	TIM MBKM	TIM MBKM	YULIANI PUJI ASTUTI

Model Pembelajaran	**Project Based Learning**	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK - 1	Mampu merancang program proyek independen dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan asas legalitas, kejelasan tujuan dan hasil; kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan; menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan; terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien. Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
	CPMK - 2	Menguasai konsep teoretis secara umum dan khusus dalam merancang program proyek independen dengan mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	CPMK - 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam merancang program proyek independen yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	CPMK - 4	Mampu merancang program proyek independen dan mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK
CPMK-1
CPMK-2
CPMK-3
CPMK-4

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																
CPMK-2																
CPMK-3																
CPMK-4																

Deskripsi Singkat MK	Pada matakuliah ini, mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan pengembangan rancangan proyek yang dibutuhkan baik yang telah dirintis maupun baru yang dilaksanakan di daerah bukan lokasi KKN yang ditetapkan Unesa dalam program proyek independen, misalnya (a) mengembangkan bantuan belajar untuk anak-anak berkebutuhan khusus, (b) mengembangkan proyek usaha ekonomi untuk anak di terminal/stasiun, (c) mengembangkan proyek edukasi kesehatan untuk lingkungan komunitas pemulung/anak jalanan, dll.	
Pustaka	**Utama :**	

	1. Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
	Pendukung :
Dosen Pengampu	

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**

1	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam merancang program proyek independen berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam merancang program proyek independen. 2. Mampu menyusun rancangan program proyek independen yang sesuai dengan lingkungan.	**Kriteria:** * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]		**Materi:** 1. Dasar hukum penyusunan rancangan program proyek independent. 2. Rambu-rambu penyusunan rancangan program proyek independen yang praktis dan efektif. **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	5%

2	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam merancang program proyek independen berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam merancang program proyek independen. 2. Mampu menyusun rancangan program proyek independen yang sesuai dengan lingkungan.	**Kriteria:** * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]		**Materi:** 1. Dasar hukum penyusunan rancangan program proyek independent. 2. Rambu-rambu penyusunan rancangan program proyek independen yang praktis dan efektif. **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	5%

3	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam merancang program proyek independen secara berdasarkan asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam merancang program proyek independen 2. Mampu menyusun rancangan program proyek independen yang sesuai dengan lingkungan.	**Kriteria:** • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang Program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")] -		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	6%

4	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam merancang program proyek independen secara berdasarkan asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam merancang program proyek independen 2. Mampu menyusun rancangan program proyek independen yang sesuai dengan lingkungan.	**Kriteria:** • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang Program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")] -		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	6%

5	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk Merancang Program proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait Merancang Program proyek independen Mengembangkan Perangkat berdasarkan refrensi dan kebutuhan masyarakat terkait merancang program proyek independen.	**Kriteria:** * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")] -		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	6%

6	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk Merancang Program proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait Merancang Program proyek independen Mengembangkan Perangkat berdasarkan refrensi dan kebutuhan masyarakat terkait merancang program proyek independen.	**Kriteria:** * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")] -		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	6%

7	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk Merancang Program proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait Merancang Program proyek independen Mengembangkan Perangkat berdasarkan refrensi dan kebutuhan masyarakat terkait merancang program proyek independen.	**Kriteria:** * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")] -		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	6%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)		**Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				20%

9	Mampu menyusun materi sosialisasi rancangan program proyek independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mamapu menentukan materi sosialisasi rancangan program asistensi mengajar. b. Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangangan program. c. Mamapu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	**Kriteria:** * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialiasi rancangan program yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangangan program yang disusun **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	3%

10	Mampu menyusun materi sosialisasi rancangan program proyek independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mamapu menentukan materi sosialisasi rancangan program asistensi mengajar. b. Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangangan program. c. Mamapu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	**Kriteria:** * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialiasi rancangan program yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangangan program yang disusun **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Bentuk Pembelajaran: Praktek Lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	3%

11	Mampu menyusun materi edukasi merancang program proyek independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mamapu menentukan Referensi yang akan digunakan b. Mamapu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	**Kriteria:** * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan. Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")] -		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	2%

12	Mampu menyusun materi edukasi merancang program proyek independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mamapu menentukan Referensi yang akan digunakan b. Mamapu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	**Kriteria:** * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan. Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")] -		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	0%

13	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam merancang program proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas; menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dalam menyusun rancangan program proyek independen.	a. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam penyelesaian masalah b. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan c. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	**Kriteria:** Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. 2.Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	2%

14	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam merancang program proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas; menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dalam menyusun rancangan program proyek independen.	a. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam penyelesaian masalah b. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan c. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	**Kriteria:** Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. 2.Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	0%

15	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam merancang program proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas; menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dalam menyusun rancangan program proyek independen.	a. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam penyelesaian masalah b. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan c. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	**Kriteria:** Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. 2.Kelengkapan unsur rencana program. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek. Penugasan Mahasiswa: Merancang program proyek independen [P: 1mg x (3 sks x 170")]		**Materi:** 1. Proyek independen 2. Merancang program **Pustaka:** *Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----. 2020. Panduan Penyelenggaraaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -----, 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas ------, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*	0%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)		**Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	14%

2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	55%
3.	Penilaian Portofolio	4%
4.	Penilaian Praktikum	10%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	17%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 29 November 2026 Jam 02:19 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa